

**PENGARUH PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT TERHADAP  
PENINGKATAN JUMLAH NASABAH PADA BANK BRI CABANG  
MARISA KABUPATEN POHUWATO**

**Muhammad Anas, SE, MM \***  
Dosen STIE Ichsan Pohuwato  
Email : [muh.annas74@yahoo.com](mailto:muh.annas74@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Pada dasarnya, kredit adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang dapat mendukung dan menjalankan kegiatan perdagangan dengan baik, baik dalam produksi barang, jasa dan juga meningkatkan atau memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyediaan fasilitas kredit, seperti karakter, kapasitas, modal, dan kondisi ekonomi terhadap beberapa nasabah bank BRI Cabang di Marisa di Pohuwato. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner yang mendistribusikan ke arah 40 responden untuk mendapatkan informasi tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan variabel yang diamati. Instrumen analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penelitian apakah secara parsial atau simultan regresi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nasabah bank BRI di Marisa Kecamatan Pohuwato.

Kata Kunci: Prosedur Pemberian Kredit, Peningkatan Customers

***ABSTRACT***

*Basically, credit is something mostly needed by the society that can supporting and running well the commerce activities, whether in goods productions, service and also improving or fulfilling the need of society consumption. The aim of this research is to analysis the provide credit facility, such as character, capacity, Capital, and the condition of economy towards some of bank customers of BRI Branch at Marisa in Pohuwato restrict. In this research it is used questionnaire that distributing towards 40 respondents in order to get information about the problems which being related to the variables observed. The analysis instrument used is multiple regressions. The result of this research showed that the research variable whether in a partial or simultaneous regression proved having positive influence and significantly towards improvement of BRI bank customers in Marisa at Pohuwato District.*

*Keywords : Credit Given Procedure, The Improvement Customers*

## **PENDAHULUAN**

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Banyak kebutuhan masyarakat yang terpenuhi dengan adanya usaha bank, baik dalam bentuk tabungan, deposito, sampai penggunaan kartu kredit. Bank itu sendiri diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dalam peraturan tersebut memberikan pengertian tentang bank. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Persaingan dalam dunia perbankan dikatakan cukup ketat ini dibuktikan dengan banyaknya bank yang menawarkan jasa-jasa selain menabung, seperti asuransi, debit dan

kredit dalam satu kartu. Oleh karena itu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka pihak perbankan harus mampu mengelola usahanya dalam rangka mempertahankan dan menarik calon nasabah baru sehingga perusahaan perbankan harus bekerja secara optimal. Namun, perlu diingat bahwa calon nasabah yang ingin melakukan pinjaman harus diseleksi secara ketat demi mengurangi terjadinya kredit macet.

Kredit macet terjadi karena tidak ketatnya seleksi yang dilakukan oleh pihak perusahaan perbankan dalam menyalurkan dana atau modal kepada nasabah sehingga ada beberapa nasabah yang lolos dalam pemberian dana sementara nasabah tersebut tidak mampu untuk mengembalikan dana yang telah dipinjamkan oleh pihak perbankan kepadanya.

Setiap perbankan yang menyalurkan kreditnya tentu terdapat suatu kebijakan yang menjadi landasan atau ketentuan untuk menentukan debitur mana yang layak dalam memperoleh kredit, begitupun halnya dengan Bank BRI, yang telah menerapkan prinsip 5C seperti ketentuan dari Bank Indonesia. Walaupun kebijakan pemberian kredit telah diterapkan, namun kredit bermasalah tetap saja muncul, dimana akan mengganggu kesehatan bank itu

sendiri. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kredit bermasalah, baik itu dari faktor internal maupun dari faktor eksternal.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam menghindari terjadinya indikasi kredit bermasalah, yaitu dengan adanya kebijakan pemberian kredit yang terdiri dari prinsip "5C" (*the five of credit*) yaitu *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition*, dan bukan hanya itu saja dari pihak analis kredit sebaiknya memiliki kemampuan dalam memahami prinsip 5C agar diperoleh debitur yang memiliki kemampuan dalam mengembalikan pinjaman atau kreditnya. Oleh karena itu, dari pihak Bank BRI terutama pihak analisis kredit perlu memahami kebijakan pemberian kredit.

Bank BRI (Persero) merupakan salah satu bank milik pemerintah yang masih tetap eksis untuk melayani masyarakat seperti pemberian kredit baik itu konsumen maupun *retail* yang mengalami perkembangan lebih baik dari tahun sebelumnya, begitu pula pertumbuhan *funding* baik itu tabungan maupun deposito hingga *profit* bank juga mengalami pertumbuhan.

Berdasarkan latar belakang perbankan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh prosedur pemberian kredit terhadap peningkatan jumlah

nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato"

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu, "prosedur pemberian kredit berupa *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition Of Economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato".

### **Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis prosedur pemberian kredit berupa *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition Of Economy* secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Bank**

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya "bangku", bangku inilah yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional bank pada masa awal perbankan, istilah bangku secara resmi dan populer menjadi "bank, bank termasuk perusahaan industri jasa, karena

aktivitas operasionalnya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. (Hasibuan, 2006 : 3).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bank merupakan salah satu usaha lembaga keuangan yang bertujuan menghimpun dana dan memberikan kredit serta jasa-jasa kepada masyarakat.

### **Konsep Prosedur**

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur merupakan komponen dari sistem informasi baik itu sistem informasi manajemen atau sistem informasi akuntansi yang sering dilupakan, padahal tanpa prosedur yang benar sistem informasi sehebat apapun tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan. Dengan adanya prosedur yang memadai, maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pengertian prosedur menurut Rivai, dkk (2006 : 194) adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang

dengan cara yang sama. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa prosedur penting dimiliki bagi suatu perusahaan atau organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.

### **Konsep Kredit**

Kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu *credere*, yang diterjemahkan sebagai *credo* yang berarti saya percaya. Kredit dan kepercayaan adalah ibarat sekeping mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan. Karena tidak akan mungkin adanya pemberian pinjaman tanpa adanya kepercayaan dan kepercayaan itu adalah sesuatu yang mahal harganya.

Pengertian kredit menurut Undang-undang Pasal 1 ayat 11 No. 10 Tahun 1998 perubahan dari Undang-undang No. 7 Tahun 1992 yaitu kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Menurut Muchdarsyah Sinungan dalam Irham Fahmi (2008:5) kredit adalah suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada suatu masa tertentu yang akan

disertai dengan suatu kontraprestasi berupa bunga.

Menurut Triandaru, dkk (2008: 113) kredit adalah pemberian pinjaman (bukan berdasarkan prinsip syariah) kepada nasabah, baik berupa fasilitas pinjaman tunai (*cash loan*) maupun pinjaman nontunai (*non-chas loan*).

Kredit pada dasarnya adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna mendorong dan melancarkan aktivitas perdagangan, baik dalam bidang memproduksi barang maupun jasa dan juga untuk meningkatkan atau memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dengan berbagai defenisinya masing-masing.

### **Pemberian Kredit dengan lima C**

Dalam memutuskan pemberian kredit kepada calon nasabah sering kali menggunakan cara – cara statistik untuk menentukan kualitas pelanggan dengan memberikan nilai (skor) tertentu pada pelanggan. Skor nilai ini akan menunjukkan kemungkinan seseorang pelanggan membayar hutangnya, misalnya, skor 1 adalah bagi pelanggan yang memiliki kemungkinan hutangnya macet sebesar dibawah 10%, skor 2 kemungkinan macet sebesar 10% sampai 20%, skor 3 kemungkinan macet antara 20% sampai 30% dan seterusnya sehingga perusahaan akan mudah dalam

memprediksi piutangnya macet, (Agus Marjito, 2012 : 96).

Irham Fahmi (2008 : 13), mengatakan dalam memutuskan pemberian kredit atau melakukan pencarian dana melalui kredit, ada beberapa hal yang harus dipikirkan baik oleh kreditor atau juga debitor secara umum dan itu sudah menjadi penilaian umum, yaitu dengan biasa dikenal dengan Lima C (5C). Prinsip 5C yaitu:

#### 1. Karakteristik (*Character*)

Ini menyangkut dengan sisi psikologis calon penerima kredit itu sendiri, yaitu karakteristik atau sifat yang dimilikinya, seperti latar belakang keluarganya, hobi, cara hidup yang dijalani, kebiasaan-kebiasaannya.

Tinjauan karakteristik ini bisa dilihat dalam hal bagaimana ia melakukan keputusan bisnis selama ini dalam hal ketepatan waktu yang menyangkut dengan perjanjian atau kesepakatan-kesepakatan yang telah dilakukan selama ini.

#### 2. Kemampuan (*Capacity*)

*Capacity* adalah menyangkut dengan *business record* atau kemampuan seorang pebisnis mengelola usahanya, terutama pada masa-masa sulit sehingga nanti akan terlihat kemampuan dalam membayar yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Setiap orang memiliki bakatnya masing-masing atau keahliannya yang berbeda

dengan orang lain dan itu pada dasarnya telah menjadi keunggulan yang lebih dibandingkan dengan orang lain. Yang harus kita pahami dalam konsep investasi ada beberapa faktor yang selalu saja mengganggu atau membuat sebuah sektor bisnis itu mengalami masalah atau yang dikenal dengan istilah resiko bisnis. Karena itu, bagi seorang pebisnis akan lebih baik jika ia melakukan aktivitas bisnis dengan memperhatikan berbagai resiko yang mungkin timbul jika bisnis seperti ini diambil dan juga apa tindakan yang akan diambil jika resiko yang seperti itu terjadi kelak.

3. Modal (*Capital*)

Ini menyangkut dengan kemampuan modal yang dimiliki oleh seseorang pada saat dia melaksanakan bisnisnya tersebut. *Capital* ini secara umum dapat dilihat pada *balancesheet, income statement, capital structure, return on equity, return on investment.*

4. Jaminan (*Collateral*)

*Collateral* atau yang biasa disebut dengan jaminan adalah barang atau sesuatu yang dapat dijadikan jaminan pada saat seseorang akan melakukan peminjaman dana dalam bentuk kredit ke sebuah perbankan atau *leasing*. Selain yang disebutkan diatas, jabatan yang dipegang oleh seseorang juga bisa menjadi sebuah jaminan jika jabatan itu

memungkinkan dan dapat diterima sebagai suatu bagian yang dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari, seperti jabatan seorang gubernur dan menteri.

5. Kondisi perekonomian (*Condition Of Economy*)

Kondisi perekonomian yang tengah berlangsung disuatu Negara seperti tingkat pertumbuhan ekonomi yang tengah terjadi, angka inflasi, jumlah pengangguran, daya beli penerapan kebijakan moniter sekarang dan yang akan datang, dan iklim dunia usaha yaitu regulasi pemerintah, serta situasi ekonomi internasional yang tengah berkembang adalah bagian piutang untuk dianalisis dan dijadikan bahan pertimbangan.

**Pengertian Nasabah**

Nasabah memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu bank karena nasabah membutuhkan jasa bank seperti halnya tabungan, kredit, deposito, ataupun jasa-jasa lainnya. Begitu juga dengan bank sangat memerlukan peran seorang nasabah dalam rangka menjaga kontinuitas usaha dapat terus beroperasi, berkembang, menikmati laba.

Menurut Djaslim Saladin (1994:84) dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank" yang dikutip dari "Kamus Perbankan" menyatakan bahwa "Nasabah atau mitra adalah orang atau badan yang

mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank.

Komaruddin (1994:102) dalam "Kamus Perbankan" menyatakan bahwa "Nasabah adalah seseorang atau suatu perusahaan yang mempunyai rekening koran atau deposito atau tabungan serupa lainnya pada sebuah bank"..

Meningkatnya jumlah nasabah memberikan andil yang cukup besar pada pertumbuhan laba bank. Semakin besar jumlah nasabah yang dimiliki oleh bank, maka semakin besar pula kesempatan untuk memperbesar laba bank. Hal itu dikarenakan nasabah merupakan aktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha perbankan dalam mencari keuntungan.

## **Metodologi Penelitian**

### **Desain penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian survei. Menurut Klinger (1996) dalam Riduwan (2010:49) bahwa "penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

### **Variabel Penelitian**

Variabel yang menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato"

1. Variabel Independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah prosedur pemberian kredit berupa struktur *Character* ( $X_1$ ), *Capacity* ( $X_2$ ), *Capital* ( $X_3$ ), *Collateral* ( $X_4$ ), dan *Condition of Economy* ( $X_5$ ).
2. Variabel Dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan jumlah nasabah.

### **Populasi**

Pengertian populasi menurut Widayat dkk (2002 : 52) adalah merupakan keseluruhan kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang dari bidang-bidang untuk diteliti.

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data primer secara sistim populasiartinya seluruh populasi yang memiliki karakteristik yang sama dijadikan responden. Sistim populasi dipilih karena jumlah pegawai pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato 40 responden.

- $\epsilon$  = Standar error atau variabel yang tidak diteliti  
Y = Peningkatan jumlah nasabah  
 $\alpha$  = Nilai konstan atau nilai tetap  
 $\beta_1-\beta_5$  = Parameter (koefisien variabel)  
 $X_1$  = *Character*  
 $X_2$  = *Capacity*  
 $X_3$  = *Capital*  
 $X_4$  = *Collateral*  
 $X_5$  = *Condition of Economy*

Sumber: Irham Fahmi (2013:13), Pusat Informasi Pasar Uang (PIPU) Bank Indonesia (*Update 17September 2017*)

### Metode Analisis

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression*), yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yaitu prosedur pemberian kredit (X) berupa *Character* ( $X_1$ ), *Capacity* ( $X_2$ ), *Capital* ( $X_3$ ), *Collateral* ( $X_4$ ) dan *Condition of Economy* ( $X_5$ ) pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu peningkatan jumlah nasabah (Y). Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

Dimana:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha ini biasanya

dilakukan untuk jenis data interval/essay (Sugiyono, 2005: 282).

### Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk itu perlu dilakukan uji Anova. Uji Anova dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Adapun tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05.

## HASIL PENELITIAN

### Pengujian Validitas

Untuk menguji kualitas validitas kuesioner yaitu membandingkan r tabel dengan r hitung. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r dengan  $df = n - 2$  ( $n$  = jumlah responden/sampel). Pada tingkat kemaknaan 5%, maka akan didapatkan angka r tabel. Nilai r hasil/output SPSS dapat dilihat pada kolom "*Corrected item-Total Correlation*". Pengambilan keputusan dari masing-masing pernyataan/pertanyaan dibandingkan nilai r hasil/output dengan nilai r tabel, bila  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$ , maka dapat dikatakan valid dan apabila  $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$ , maka dikatakan tidak valid (Ghozali, 2005), Sebagaimana pada Tabel 1.berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas variabel  
Prosedur Pemberian Kredit berupa  
*Character* ( $X_1$ )

| Item-Total Statistics |                                     |   |  |         |
|-----------------------|-------------------------------------|---|--|---------|
|                       | Scale<br>Mean if<br>Item<br>Deleted | Scale<br>Variance<br>if Item<br>Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | r tabel |
| X <sub>1.1</sub>      | 12.6071                             | 1.655                                   | 1.450                                  | .694    |
| X <sub>1.2</sub>      | 12.7500                             | 1.231                                   | 1.852                                  | .690    |
| X <sub>1.3</sub>      | 12.6786                             | 1.189                                   | 1.755                                  | .684    |
| X <sub>1.4</sub>      | 12.5357                             | 1.443                                   | 1.378                                  | .636    |

Sumber : Data diolah, 2017

Hasil uji validitas variabel prosedur pemberian kredit berupa *character* ( $X_1$ ) pada Tabel 1. di atas dari keempat butir pernyataan/pertanyaan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari 0,30, dan "*Corrected item-Total Correlation*" memiliki nilai > dari r tabel (0,361).

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas  
Variabel Prosedur Pemberian Kredit  
berupa *Capacity* ( $X_2$ )

| Item-Total Statistics |                                     |   |  |         |
|-----------------------|-------------------------------------|---|--|---------|
|                       | Scale<br>Mean if<br>Item<br>Deleted | Scale<br>Variance<br>if Item<br>Deleted | Corrected<br>Item-<br>Total<br>Correlation | r tabel |
| X <sub>2.1</sub>      | 12.3571                             | 1.127                                   | .359                                       | .627    |
| X <sub>2.2</sub>      | 12.2143                             | 1.656                                   | .424                                       | .700    |
| X <sub>2.3</sub>      | 12.4643                             | .999                                    | .365                                       | .629    |
| X <sub>2.4</sub>      | 12.2500                             | .861                                    | .341                                       | .797    |

Sumber : data olahan, 2017

Hasil uji validitas variabel prosedur pemberian kredit berupa *capacity* ( $X_2$ ) pada Tabel 2. di atas dari keempat butir pernyataan/pertanyaan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari 0,30, dan "*Corrected item-Total Correlation*" memiliki nilai > dari r tabel (0,361).

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas  
Variabel Prosedur Pemberian Kredit  
berupa *Capital* ( $X_3$ )

Sumber : data olahan, 2017

Hasil uji validitas variabel prosedur pemberian kredit berupa *capacity* ( $X_3$ ) pada Tabel 3. di atas dari keempat butir pernyataan/pertanyaan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari 0,30, dan "*Corrected item-Total Correlation*" memiliki nilai > dari r tabel (0,361).

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas  
Variabel Prosedur Pemberian Kredit  
berupa *Capacity* ( $X_4$ )

| Item-Total Statistics |                                     |   |  |         |
|-----------------------|-------------------------------------|---|--|---------|
|                       | Scale<br>Mean if<br>Item<br>Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item<br>Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | r tabel |
| X <sub>4.1</sub>      | 12.8214                             | 1.263                                   | .324                                   | .644    |
| X <sub>4.2</sub>      | 12.7143                             | 1.101                                   | .305                                   | .632    |
| X <sub>4.3</sub>      | 12.7857                             | 1.915                                   | .319                                   | .639    |
| X <sub>4.4</sub>      | 12.4643                             | 1.999                                   | .327                                   | .648    |

Sumber : data olahan, 2017

Hasil uji validitas variabel prosedur pemberian kredit berupa *capacity* ( $X_4$ ) pada Tabel 4. di atas dari keempat butir pernyataan/pertanyaan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari 0,30, dan "*Corrected item-Total Correlation*" memiliki nilai > dari r tabel (0,361).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas variabel Prosedur Pemberian Kredit berupa *Condition Of Economy* ( $X_5$ )

| Item-Total Statistics |                       |                                |                                  |         |
|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|----------------------------------|---------|
|                       | Scale Mean if Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | r tabel |
| X <sub>5.1</sub>      | 13.0000               | 1.481                          | .379                             | .642    |
| X <sub>5.2</sub>      | 12.9286               | 1.476                          | .374                             | .630    |
| X <sub>5.3</sub>      | 12.5000               | 1.815                          | .486                             | .692    |
| X <sub>5.4</sub>      | 12.5714               | 1.958                          | .393                             | .670    |

Sumber :Data olahan, 2017

Hasil uji validitas variabel prosedur pemberian kredit berupa *Condition Of Economy* ( $X_5$ ) pada Tabel 5. di atas dari keempat butir pernyataan/pertanyaan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari 0,30, dan "*Corrected item-Total Correlation*" memiliki nilai > dari r tabel (0,361).

Tabel.6. Hasil Pengujian Validitas variabel Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)

| Item-Total Statistics |                       |                                |                                  |         |
|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|----------------------------------|---------|
|                       | Scale Mean if Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | r tabel |
| Y <sub>1.1</sub>      | 29.8571               | 7.608                          | .393                             | .716    |
| Y <sub>1.2</sub>      | 29.8929               | 7.581                          | .526                             | .688    |
| Y <sub>1.3</sub>      | 29.8214               | 7.708                          | .454                             | .702    |
| Y <sub>1.4</sub>      | 29.9643               | 8.480                          | .420                             | .753    |
| Y <sub>1.5</sub>      | 29.8571               | 7.757                          | .453                             | .702    |
| Y <sub>1.6</sub>      | 29.8214               | 8.152                          | .377                             | .717    |
| Y <sub>1.7</sub>      | 29.7857               | 7.878                          | .451                             | .703    |
| Y <sub>1.8</sub>      | 29.7500               | 7.157                          | .602                             | .671    |

Sumber : data olahan, 2017

Dari hasil pengujian validitas variabel peningkatan jumlah nasabah (Y) pada Tabel. 6. di atas dari kedelapan butir pernyataan/pertanyaan semuanya valid karena nilai *Corrected item-Total Correlation* > dari r tabel (0,455).

Berdasarkan data olahan dari keenam variabel di atas yakni variable X dan variable Y, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir variabel penerapan lima C dari sudah valid baik menurut Sugiyono (2002) maupun apabila dibandingkan dengan nilai r tabel.

### Pengujian Reliabilitas

Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan dalam angket, maka data tersebut adalah reliabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika uji statistik SPSS memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ , Ghozali (2005). Pengujian reliabilitas dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *alpha*.

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagaimana pada Tabel.7.berikut.

Tabel. 7. Uji Reliabilas Instrumen

| Reliability Statistics         |            |                  |          |
|--------------------------------|------------|------------------|----------|
| Variabel                       | N of Items | Cronbach's Alpha | Ket.     |
| Character(X1)                  | 4          | .619             | Reliabel |
| Capacity(X2)                   | 4          | .635             | Reliabel |
| Capital (X3)                   | 4          | .658             | Reliabel |
| Collateral (X4)                | 4          | .629             | Reliabel |
| Condition of Economy (X5)      | 4          | .621             | Reliabel |
| Peningkatan Jumlah Nasabah (Y) | 8          | .734             | Reliabel |

Sumber :data olahan, 2017

Semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) yang cukup besar yaitu  $> 0,60$ , sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel berarti bahwa koesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang handal. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika uji statistik SPSS memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ . Ghozali (2005).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh

variabel independen pada penelitian ini yaitu prosedur pemberian kredit (X) berupa *Character* (X<sub>1</sub>), *Capacity* (X<sub>2</sub>), *Capital* (X<sub>3</sub>), *Collateral* (X<sub>4</sub>), dan *Condition of Economy* (X<sub>5</sub>) terhadap variabel dependen yaitu peningkatan jumlah nasabah (Y). Hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan program SPSS, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel. 8. berikut.

Tabel.8. Ringkasan Hasi Analisis Regresi

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |       |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |       | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | SE    | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | -3.960                      | 1.118 |                           | -3.541 | .002 |
| x1                        | .298                        | .140  | .258                      | 2.127  | .045 |
| x2                        | .409                        | .192  | .307                      | 2.135  | .044 |
| x3                        | .426                        | .165  | .343                      | 2.575  | .017 |
| x4                        | .450                        | .155  | .332                      | 2.906  | .008 |
| X5                        | .386                        | .119  | .382                      | 3.241  | .004 |

a. Dependent Variable: Peningkatan jumlah nasabah

Sumber : data primer, diolah 2017

$$Y = -3,960 + 0,298X_1 + 0,409 X_2 + 0,426 X_3 + 0,450 X_4 + 0,386 X_5$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel prosedur pemberian kredit berupa *Character* ( $X_1$ ) sebesar 0,298, hal ini berarti bahwa perubahan variabel *Character* ( $X_1$ ) akan diikuti oleh perubahan peningkatan jumlah nasabah sebesar 0,298 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi variabel prosedur pemberian kredit berupa *Capacity* ( $X_2$ ) sebesar 0,409. Ini berarti bahwa perubahan variabel *Capacity* ( $X_2$ ) akan diikuti oleh perubahan peningkatan jumlah nasabah sebesar 0,409 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi variabel prosedur pemberian kredit berupa *Capital* ( $X_3$ ) sebesar 0,426. Ini berarti bahwa perubahan variabel *Capital* ( $X_3$ ) akan diikuti oleh perubahan peningkatan jumlah nasabah sebesar 0,426 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi variabel prosedur pemberian kredit berupa *Collateral* ( $X_4$ ) sebesar 0,450, hal ini berarti bahwa perubahan variabel *Collateral* ( $X_4$ ) akan diikuti oleh perubahan peningkatan jumlah nasabah sebesar 0,450 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi variabel prosedur pemberian kredit berupa *Condition of Economy* ( $X_5$ ) sebesar 0,386, hal ini berarti bahwa perubahan variabel *Condition of Economy* ( $X_5$ ) akan diikuti oleh perubahan

peningkatan jumlah nasabah sebesar 0,386 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Persamaan regresi di atas juga menunjukkan nilai konstanta sebesar -3,960 yang berarti bahwa nilai peningkatan jumlah nasabah sebesar -3,960 jika variabel prosedur pemberian kredit ( $X$ ) berupa *Character* ( $X_1$ ), *Capacity* ( $X_2$ ), *Capital* ( $X_3$ ), *Collateral* ( $X_4$ ), dan *Condition of Economy* ( $X_5$ ) bernilai 0.

Selanjutnya variasi naik turunnya variabel peningkatan jumlah nasabah dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan model *summary* pada Tabel. 9 di bawah ini.

Tabel. 9 Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .847 <sub>a</sub> | .717     | .652              | .22980                     |

a. Predictors: (Constant),  $X_5$ ,  $X_3$ ,  $x_4$ ,  $x_1$ ,  $x_2$

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer, diolah 2017

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,717 atau 71,70%, memiliki makna bahwa 71,70% variasi naik turunnya variabel peningkatan jumlah nasabah Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten

Pohuwato (Y) mampu dijelaskan oleh variabel prosedur pemberian kredit (X) berupa *Character* ( $X_1$ ), *Capacity* ( $X_2$ ), *Capital* ( $X_3$ ), *Collateral* ( $X_4$ ), dan *Condition of Economy* ( $X_5$ ). Sedangkan sisanya sebesar  $100 - 71,70 = 28,30\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial ( Uji-t)

Uji-t digunakan untuk membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dan nilai  $t_{hitung}$  pada taraf signifikansi 0,05. dalam penelitian ini,  $n = 40$  dan  $k = 6$  ( $5 + 1$ ), jadi  $df = 40 - 6 = 34$  sedangkan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,032.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

#### Pengujian Hipotesis Pertama

H<sub>1</sub>:Prosedur pemberian kredit berupa *Character* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

H<sub>2</sub>:Prosedur pemberian kredit berupa *Capacity* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada

Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

H<sub>3</sub>: Prosedur pemberian kredit berupa *Capital* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,575. Nilai ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,032, yang berarti bahwa prosedur pemberian kredit berupa *Capital* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato. hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari pada tingkat kemaknaan 5% ( $0,017 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan prosedur pemberian kredit berupa *Capital* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato diterima.

H<sub>4</sub>:Prosedur pemberian kredit berupa *Capital* ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

H<sub>5</sub>: Prosedur pemberian kredit berupa *Condition of Economy* ( $X_5$ )

berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

### Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F atau Anovadigunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probabilityvalue*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dalam penelitian ini digunakan 40 responden sebagai sampel, dimana  $df_1 = 6 - 1 = 5$ ,  $df_2 = 40 - 5 = 35$  sedangkan  $\alpha = 5\% = 0.05$ . Sehingga hasil regresi linear berganda dari Uji-F dapat dilihat pada Tabel. 10 berikut.

**Tabel. 10 Hasil regresi Uji-F ANOVA<sup>a</sup>**

| Model    | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|----------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regres   | 2.940          | 5  | .588        | 11.137 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual | 1.162          | 35 | .053        |        |                   |
| Total    | 4.102          | 40 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X<sub>5</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>

Sumber :Data olahan, 2017

Pengujian terhadap hipotesis keenam yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F.

H<sub>6</sub>:Prosedur pemberian kredit berupa *Character* (X<sub>1</sub>), *Capacity* (X<sub>2</sub>), *Capital* (X<sub>3</sub>), *Collateral* (X<sub>4</sub>), dan *Condition Of Economy* (X<sub>5</sub>) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel di atas, nampak bahwa nilai F<sub>hitung</sub> lebih besar dari nilai F<sub>tabel</sub> (11,137 > 2,485) dengan probabilitas terjadinya kesalahan F<sub>hitung</sub> lebih kecil dari taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel independen yaitu prosedur pemberian kredit berupa *Character* (X<sub>1</sub>), *Capacity* (X<sub>2</sub>), *Capital* (X<sub>3</sub>), *Collateral* (X<sub>4</sub>), dan *Condition Of Economy*(X<sub>5</sub>) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah (Y) pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian yang menyatakan prosedur pemberian kredit berupa *Character* (X<sub>1</sub>),

- Capacity* ( $X_2$ ), *Capital* ( $X_3$ ), *Collateral* ( $X_4$ ), dan *Condition Of Economy* ( $X_5$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah ( $Y$ ) pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Hipotesis penelitian yang menyatakan Prosedur pemberian kredit berupa *Character* ( $X_1$ ), *Capacity* ( $X_2$ ), *Capital* ( $X_3$ ), *Collateral* ( $X_4$ ), dan *Condition Of Economy* ( $X_5$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato.
1. Diharapkan kepada pihak BRI Cabang Marisa Kabupaten Pohuwato agar tetap melakukan pelayanan yang baik kepada calon nasabahnya sehingga calon nasabah baru dapat bertambah seiring dengan informasi dari nasabah lama.
  2. Diharapkan kepada pihak praktisi khususnya pihak pemerintah tetap melakukan pengawasan secara kontinyu kepada semua pihak bank karena salah satu tugas pemerintah dalam dunia perbankan adalah memberikan kebijakan baik dalam menentukan bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank karena tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

### Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

### DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*. BPFE: Yogyakarta.
- Dendawijaya, lukman, 2003. *Manajemen Perbankan* Ghalia. Indonesia. Jakarta.
- Komaruddin, 1994, *Kamus Perbankan, Akuntansi Perbankan, Institut Bankir Indonesia*. CV. Rajawali. Lapoliwa, N, 2000,. Jakarta.
- Fahmi Irham, 2013. *Pengantar Mnajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibun S.P. Malayu, 1996. *Teori dan Praktek Kegiatan Operasional Bank*. PT. Citra Haji Masagung, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Kasmir, 2002, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- , 2003. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- ....., 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono, D Agus Marjito, 2012. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Penerbit Ekonsia kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. 2006. *Credit Management Handbook (Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah)*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suyatno Thomas, dkk, 2007. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sawaldjo, Puspoprano. 2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan (konsep, teori dan realita)*. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Saladin Djaslim, 1994, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran Bank*, CV Rajawali, Jakarta.
- Triandaru Sigit dan Totok Budisantoso, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salembaempat, Jakarta.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Pusat Informasi Pasar Uang (PIPU) Bank Indonesia. (*Update 17 September 2017*).